

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta



**Operation Sovereign Border : Kebijakan Australia  
sebagai Proteksi terhadap Ancaman dari Luar  
Negara**

**SKRIPSI**

Sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana Hubungan Internasional

Oleh:  
**WIWIT PUTRI HANDAYANI**  
NIM D0412042

Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
SURAKARTA

2017

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Skripsi:



**Operation Sovereign Border: Kebijakan Australia sebagai Proteksi terhadap Ancaman dari Luar Negara**

Oleh:

**Wiwit Putri Handayani**

NIM. D0412042

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama dan NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Drs. Pawito, Ph.D NIP. 19540805 198503 1 002		6 Maret 2017
Pembimbing II	Lukman Fahmi Djarwono, S.IP, M.Si NIK. 19831120 201302 0 1		14 Maret 2017

Mengetahui,

Surakarta,

Ketua Program Studi Hubungan Internasional



Prof. Dr. H. Andrik Purwasito, DEA

NIP. 19570813 198503 1 006

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi:

**Operation Sovereign Border: Kebijakan Australia sebagai Proteksi terhadap Ancaman dari Luar Negara**

Oleh:

**Wiwit Putri Handayani**

NIM. D0412042

Telah disetujui oleh Penguji

Jabatan	Nama dan NIP/NIK	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA NIP. 19570813 198503 1 006		22 Juni 2017
Sekretaris	Septyanto Galan Prakoso, S.IP, M.Sc NIP. 19910903 201404 1 001		21 Juni 2017
Penguji I	Prof. Drs. Pawito, Ph.D NIP. 19540805 198503 1 002		21 Juni 2017
Penguji II	Lukman Fahmi Djarwono, S.IP, M.Si NIK. 19831120 201302 01		22 Juni 2017

Surakarta,

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

  
Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

NIP. 19610825 198601 2 001

## HALAMAN MOTTO

“Bersemangatlah atas apa yang bermanfaat bagimu, meminta tolonglah  
pada Allah, janganlah engkau lemah”

**(H.R. Muslim)**

“New York memiliki perbedaan waktu tiga jam di depan California tetapi  
tidak berarti bahwa California lambat, atau bahwa New York lebih cepat.  
Keduanya bekerja berdasarkan waktu mereka sendiri.”

**(Anonymous)**

*“It does not matter how slowly you go as long as you do not stop”*

**(Confucius)**

*“Just because you took longer than others, doesn't mean you failed.*

*Remember that.”*

**(9gag)**

## Halaman Persembahan

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya mengucapkan terimakasih kepada:

- Allah SWT, karena atas izin dan rahmat-Nya, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- Kedua orang tua peneliti, Bapak Dikun dan Ibu Endang Purwati, serta Adik Wahyu Adi Nugroho, yang telah memberikan dukungan, nasehat, semangat serta doa yang selalu mengiringi perjalanan peneliti.
- Dosen pembimbing dan pengajar Program Studi Hubungan Internasional, UNS, yang telah memberikan bimbingan dan pelajaran selama peneliti menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi.
- Teman-teman HI angkatan 2012 : Niki, Nypha, Reyhan, Sari, Afi, Aya, Haggie, Kuri, Adhit, Dina, Andrian, Agustina, Vira, Chastiti, R.Dian, Dedy, Bimo, Sania, Sinta, Meilia, Hanan, Boy, Irfan, Ira, Imron, Nanda serta seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
- Teman *sambatan*: Siska Ayu Y dan Vitri Cahyanatariani.
- Teman-teman 7 Manusia Harimau: Yunita Umi, Ihda Ulfiana, Santika Nur, Cintri Maranis, Noviana Wahyu, dan Devita Kusumastuti.

- Teman-teman KKN Kerjo Kidul: Aulia Zhafira, Listie Siella, Nurul Amalia, Andika Yudha, Azaria Putty, Hangga Sodiq, Nabila Febrina, dan Yovita.
- Penghuni Kos Kurniasih Blok C dari tahun 2013-2016: Sari, Widy, Ferbrina, Sofa, Shabrina, Lifa, Via, Dhea, Shasa, Khusnul, Asti, Elita, Nana, Lovita, Ulfa, Khotim, dan Nurin.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk anda semua, akhir kata persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang peneliti sayangi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

## Kata Pengantar

Puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***Operation Sovereign Border: Kebijakan Australia sebagai Proteksi terhadap Ancaman dari Luar Negara*** dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti.

Australia merupakan salah satu negara maju di kawasan Oceania yang telah menarik perhatian penulis dari sosial, budaya, politik dan keamanan. Isu-isu terbaru yang berkembang di Australia tidak luput dari perhatian dunia yang juga membuat rasa ingin tahu penulis. Salah satu isu yang tengah menjadi pembicaraan adalah isu mengenai pengungsi dan pencari suaka di Australia serta kebijakan *Operation Sovereign Border* yang sempat disorot publik.

Penyelesaian skripsi ini sendiri tidak lepas dari bantuan pelbagai pihak, oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bantuan kepada pelbagai pihak tersebut yaitu antara lain:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS selaku Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta.
2. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
3. Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UNS.

4. Prof. Drs. Pawito, Ph.D dan Lukman Fahmi Djarwono, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Dosen pengajar di Program Studi Hubungan Internasional UNS, antara lain: Randhi Satria, S.IP, M.A, Septyanto Galan Prakoso, S.IP, M.Si, Muhammad Qobidl' Ainul Arif, S.IP, M.A, Leni Winarni, S.IP, M.Si, Salieg Luki Munestri, S.S, M.A, Annisa Paramita Wiharani, S.IP, M.A, Drs. Ign. Agung Satyawana, SE, S.Ikom, Drs. Budiarjo, M.Si, Drs. Sonhaji, M.Si, dan Alm. Prof. Drs. Totok Sarsito, SU, MA, Ph.D

Kiranya masih banyak lagi pihak-pihak yang membantu penulis yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini. Penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dari penulis baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Akhir kata, penulis berharap meski jauh dari kata sempurna semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi siapapun yang membaca dan mengkaji isu ini.

Surakarta,



Wiwit Putri Handayani

NIM. D0412042



## ABSTRAK

WIWIT PUTRI HANDAYANI, NIM D0412042, judul skripsi ***Operation Sovereign Border: Kebijakan Australia sebagai Proteksi terhadap Ancaman dari Luar Negara***. Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kebijakan Australia mengenai *Operation Sovereign Border* menjadi kajian utama dalam penelitian ini. Banyaknya manusia perahu yang berdatangan ke Australia untuk mencari suaka, dan akibat daripada itu tidak jarang banyak memakan korban jiwa di laut akibat perahu yang mereka tumpangi karam. Hal itulah yang mendasari Australia menjalankan kebijakan tersebut. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan beberapa langkah seperti pengumpulan data, penyajian data reduksi data dan penarikan kesimpulan. Kerangka konseptual penelitian ini antara lain keamanan nasional, *human security*, migrasi internasional dan *forwad defence*.

Hasil penelitian ini menunjukkan upaya sekuritisasi dari Partai Liberal saat sebagai oposisi pemerintah. Sebagai penegak sekuritisasi, oposisi mencoba meyakinkan masyarakat umum bahwa pencari suaka dengan menggunakan perahu merupakan ancaman perbatasan Australia. Pemerintahan yang terpilih sukses mensekuritisasi isu manusia perahu dan merencanakan agenda keamanan militer yang mana dikenal dengan *Operation Sovereign Border*. Meskipun ancaman tersebut dapat diproyeksikan sebagai isu militer, kegelisahan tetap terjadi di masyarakat karena bila menilik kembali sejarah imigrasi Australia. Mereka mengkonstruksikan identitas baru untuk pengungsi dan pencari suaka dengan istilah baru seperti '*illegal maritime arrival*', dan '*boat people*'. Arus kedatangan pencari suaka tidak hanya semata-mata sebuah ancaman perbatasan nasional Australia tapi ancaman terhadap identitas.

Kata Kunci: *Operation Sovereign Border*, Keamanan Nasional, Manusia Perahu, dan Sekuritisasi

## **Abstract**

Australian Sovereign Border Policy is the main concern of this research. A lot of boat people come to Australia seeking for asylum, its not barely this case cause so many dead victims in the ocean because the boat sank in the middle of their way. This is the main cause why the Australian government implements this policy. This research uses a qualitative approach with literature study as the technique of the data collection. Data analysis draws on qualitative analysis consisted of multiple steps such as data collection, data display, data reduction and the conclusion drawing. This research is conducted base on the theories of national security, human security, international migration and forward defense.

The result of this research displayed the securitization effort of Liberal party when playing a role as the opposition. As the securitization enforcer, the opposition tried to ensure the Australian people the boat people asylum seekers are threats toward Australian border. The elected government successfully packed the the boat people securitization issue and planned military security agenda which is known as Operation Sovereign Border. Although that threat can be projected as military issue, the anxiety comes from the society who can trace the history of Australian migration. They construct new identity for the refugee and asylum seeker by labeling them as 'illegal maritime arrival' and 'boat people'. The arrival of the asylum seeker is not only seen as national border threat but also a threat toward identity

Keyword : Operation Sovereign Border, National Security, Boat People, and Securitization

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Australia.....	28
Gambar 2.2 Department of Immigration and Border Protection's.....	35
Gambar 2.3 Peta Kedatangan Manusia Perahu ke Australia .....	37
Gambar 3.1 Struktur Organisasi dari OSB .....	43
Gambar 3.2 Peta Manus Island dan Nauru .....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kedatangan Manusia Perahu tahun 1976- Agustus 2001.....	2
Tabel 1.2 Kedatangan Manusia Perahu tahun 2009-2013 .....	3
Tabel 1.3 <i>Timeline</i> Kebijakan Imigrasi Australia .....	5
Tabel 3.1 Pengeluaran Operation Sovereign Border.....	44
Tabel 3.2 Jumlah pencari suaka yang ditampung di Nauru & PNG .....	55

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Jumlah Kedatangan Manusia Perahu ke Australia .....	32
Grafik 3.1 Angka Kedatangan Perahu Pencari Suaka .....	49
Grafik 3.2 Jumlah pencari suaka di Nauru dan PNG 2012-2016 .....	54
Grafik 3.3 Jumlah Pencari Suaka Berdasarkan Kewarganegaraan.....	56

## PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya:

Nama : WIWIT PUTRI HANDAYANI  
NIM : D04120042  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya berjudul: ***Operation Sovereign Border: Kebijakan Australia sebagai Proteksi terhadap Ancaman dari Luar Negara***, adalah karya penelitian otentik karya saya sendiri, yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun di muat dalam artikel di Jurnal maupun di surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini- selain pendapat saya sendiri- mencantumkan sumbernya secara lengkap dan bertanggung jawab serta ditulis dalam catatan akhir (end-note). Seluruh sumber referensi ditulis dalam daftar pustaka.

Apabila kelak dikemudian hari, terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, dan karya skripsi saya tidak otentik, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sampai pencabutan gelar yang saya peroleh berkat skripsi ini.

Surakarta,

Yang menyatakan,



Wiwit Putri Handayani

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Grafik.....	xiii
Surat Pernyataan Skripsi Otentik.....	xiv
Daftar Isi.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat .....	9
D. Studi Literatur .....	10
E. Kerangka Konseptual .....	18
F. Metode Penelitian .....	22

## BAB II DESKRIPSI LOKASI & PENYAJIAN DATA

A. Profil Australia .....	27
B. Profil Demografi Australia.....	29
C. Sejarah Imigran di Australia .....	29
D. Ancaman Keamanan Perbatasan Australia .....	34
E. <i>Operation Sovereign Border</i> .....	35
F. Kedatangan Manusia Perahu .....	36

## BAB III PEMBAHASAN

A. <i>Operation Sovereign Border (Turning Back Boat)</i> .....	39
B. <i>Operation Sovereign Border</i> : Sekuritisasi yang Sukses .....	45
C. Australia Melanggar Konvensi 1951 .....	50
D. <i>Offshore Processing</i> di Nauru dan Papua Nugini .....	51
1. Jumlah pencari suaka di <i>Offshore Processing Centre</i> .....	53

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
Daftar Pustaka .....	62
Lampiran .....	71